Editor: Deswita

Dukungan Keluarga yang Dibutuhkan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)

Mutia Farlina I Arif Rohman Mansur I Ira Mulya Sari

Dukungan Keluarga yang Dibutuhkan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh dan menimbulkan sekumpulan gejala penyakit AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome)*. Seseorang yang terinfeksi HIV atau penderita AIDS sering disebut juga ODHA singkatan dari orang dengan HIV dan AIDS. Perkembangan epidemi HIV/AIDS di dunia telah menyebabkan HIV/AIDS menjadi masalah global dan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia.

Epidemi HIV/AIDS di Indonesia sendiri sudah berlangsung hampir 27 tahun namun diperkirakan masih akan terus berkembang dan memberikan dampak yang tidak mudah diatasi. Setiap orang yang terinfeksi HIV/AIDS akan mengalami berbagai permasalahan besar, karena mempunyai dampak yang luas dan kompleks baik masalah fisik, psikologis maupun sosial. Selain harus menghadapi masalah fisik dan psikologis yang tidak mudah, ODHA juga menghadapi masalah sosial stigma dan diskriminasi yang cukup memprihatinkan.

Tindakan diskriminasi yang didapatkan ODHA seperti pengucilan, tidak mau berjabat tangan atau melakukan kontak dengan ODHA. Untuk bertahan menghadapi situasi sulit ini ODHA membuhkan dukungan dari berbagai pihak terutama keluarga. Keluarga merupakan pendukung terdekat baik secara fisik maupun psikologi bagi ODHA.

Apa saja bentuk kebutuhan dukungan keluarga dan bagaimana ODHA memandang dukungan keluarga serta apa saja perawatan dirumah yang dapat dilakukan keluarga untuk ODHA maka akan dibahas dalam buku ini. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-759-5
9 786234 877595

DUKUNGAN KELUARGA YANG DIBUTUHKAN ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA)

Mutia Farlina
Arif Rohman Mansur
Ira Mulya Sari

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

DUKUNGAN KELUARGA
YANG DIBUTUHKAN ORANG DENGAN HIV/AIDS
(ODHA)

Penulis : **Mutia Farlina, Arif Rohman Mansur**
Ira Mulya Sari

Editor : Deswita

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Budi Wahyono, S.Pd.I.

ISBN : 978-623-487-759-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
FEBRUARI 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillaahirrabbil'alamiin, segala puji bagi Allah yang dengan segala nikmat-Nya segala amal shalih dapat terwujud sempurna. Buku yang berjudul "Dukungan Keluarga Bagi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) " ini kami susun. Setiap tahunnya angka kejadian orang dengan HIV/AIDS terus bertambah dan sangat memprihatinkan. Pada awalnya orang dengan HIV mungkin tidak akan mengalami gejala penyakit, mereka masih merasakan kondisi tubuh yang baik. Perlahan seiring berjalannya waktu dengan durasi waktu yang berbeda-beda bahkan bertahun-tahun sampai munculnya berbagai gejala penyakit bahkan kematian akibat menurunnya kekebalan tubuh (AIDS), hal ini akan menjadi suatu kondisi yang tidak mudah untuk dihadapi ODHA. Menghadapi kondisi sulit ini, dengan berbagai gejala kondisi fisik yang menurun, kondisi psikologis yang tidak stabil bahkan stigma negatif yang didapatkan dari lingkungan sekitar. Untuk bertahan menghadapi situasi sulit ini ODHA membuhkan dukungan dari berbagai pihak terutama keluarga. Keluarga merupakan pendukung terdekat baik secara fisik maupun psikologi bagi ODHA. Apa saja bentuk kebutuhan dukungan keluarga dan bagaimana ODHA memandang dukungan keluarga akan dibahas dalam buku ini. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, 8 Januari 2023

Mutia Farlina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL vii
BAB 1 PERKEMBANGAN HIV/AIDS 1
A. Pendahuluan 1
BAB 2 KONSEP HIV/AIDS 9
B. Definisi HIV/AIDS 9
C. Penyebab HIV/AIDS 10
D. Cara Penularan 10
E. Perjalanan Penyakit 13
F. Klasifikasi Penyakit 17
G. Klasifikasi Laboratorium 18
H. Klasifikasi Klinis 18
I. Respon Spesifik Pada Orang Dengan HIV/AIDS 19
J. Penatalaksaan Penyakit 24
K. Pencegahan HIV Jangka Panjang 26
BAB 3 KONSEP KELUARGA 29
A. Pengertian Keluarga 29
B. Fungsi Keluarga 30
C. Dukungan Keluarga 31
D. Manfaat Dukungan Keluarga 35
BAB 4 DUKUNGAN KELUARGA PADA ODHA 37
A. Dukungan Keluarga Bagi ODHA 37
B. Dampak ODHA bagi Keluarga 38
C. Bentuk Dukungan Keluarga Bagi ODHA 39
D. Perawatan ODHA di Rumah 45
E. Perawatan ODHA pada Kondisi Hamil 55
F. Perawatan ODHA dengan Tuberculosis (TB) 58

DAFTAR PUSTAKA 60
TENTANG PENULIS..... 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 HIV/AIDS 9
Gambar 2. 2 Penularan HIV 11
Gambar 2. 3 Menghindari Penularan HIV dengan "ABCDE" 12
Gambar 2. 4 Diagram Perjalan Infeksi HIV 16
Gambar 2. 5 Gejala HIV/AIDS 17
Gambar 2. 6 Respon Psikologis ODHA 21
Gambar 2. 7 Alat Pencegahan HIV Jangka Panjang 27

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Laboraturium Menurut WHO..... 18
Tabel 2. 2 Reaksi Psikologis ODHA 22
Tabel 2. 3 Tahapan PMTCT 58

DUKUNGAN KELUARGA YANG DIBUTUHKAN ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA)

Mutia Farlina
Arif Rohman Mansur
Ira Mulya Sari

BAB 1

PERKEMBANGAN HIV/AIDS

A. Pendahuluan

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2020) Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh dan menimbulkan sekumpulan gejala penyakit AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome). Seseorang yang terinfeksi HIV atau penderita AIDS sering disebut juga ODHA singkatan dari orang dengan HIV dan AIDS. Seseorang yang terinfeksi HIV didiagnosis AIDS ketika dia memiliki satu atau lebih infeksi oportunistik seperti radang paru-paru atau TBC dan memiliki jumlah sel T CD4 + kurang dari 200 sel/mm^3 (Ignatavicius, 2010).

The Joint United National Program on AIDS (UNAIDS) dan Word Health Organitation (WHO) memperkirakan bahwa AIDS telah membunuh lebih dari 25 juta jiwa sejak pertama kali diakui tahun 1891, membuat AIDS sebagai salah satu epidemik paling menghancurkan dalam sejarah (Ignatavicius, 2010)

Perkembangan epidemi HIV/AIDS di dunia telah menyebabkan HIV/AIDS menjadi masalah global dan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di

BAB 2 KONSEP HIV/AIDS

A. Definisi HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. AIDS atau Acquired Immune Deficiency Syndrome merupakan kumpulan gejala penyakit akibat penurunan daya tahan tubuh yang disebabkan Human Immunodeficiency Virus (HIV) (Kementerian, 2020).

Seseorang yang terinfeksi HIV atau penderita AIDS sering disebut juga ODHA singkatan dari orang dengan HIV dan AIDS. Seseorang yang terinfeksi HIV didiagnosis AIDS ketika dia memiliki satu atau lebih infeksi oportunistik seperti radang paru-paru atau TBC dan memiliki jumlah sel T CD4 kurang dari 200 sel/mm^3 (Ignatavicius, 2010).

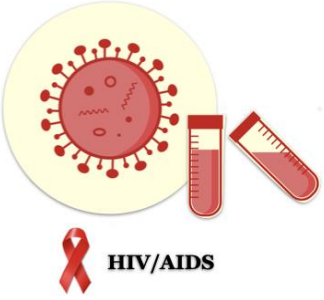

Gambar 2. 1 HIV/AIDS

BAB 3 | KONSEP KELUARGA

A. Pengertian Keluarga

Keluarga didefenisikan dalam berbagai hal. Dalam perspektif sistem umum keluarga merupakan sistem sosial kecil yang terbuka terdiri dari suatu rangkaian yang saling bergantung dan dipengaruhi baik bagi oleh struktur internal maupun lingkungan eksternalnya (Friedman, Bowden & Jones, 2010).

Menurut Whall (1986, dalam Friedman, Bowden & Jones, 2010) keluarga didefenisikan sebagai sebuah kelompok yang mengidentifikasi diri dan terdiri atas dua individu atau lebih yang memiliki hubungan khusus, yang dapat terkait dengan hubungan darah atau hukum atau dapat juga tidak, namun berfungsi sedemikian rupa sehingga mereka menganggap dirinya sebagai keluarga.

Keluarga juga defenisikan yaitu dua orang atau lebih yang disatukan oleh kebersamaan dan kedekatan emosional seta mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari keluarga (Friedman, Bowden & Jones, 2010).

Adapun beberapa tambahan defenisi lainnya terkait keluarga, yaitu:

BAB 4

DUKUNGAN KELUARGA PADA ODHA

A. Dukungan Keluarga Bagi ODHA

1. Interaksi dengan orang lain dapat memodifikasi atau mengubah persepsi individu mengenai kejadian, dan hal akan mengurangi potensi stress baru atau berkepanjangan (Sarafino, 2011). Salah satu dukungan sosial yang dapat diperoleh adalah dukungan keluarga. Sebuah studi melaporkan bahwa 77% pasien dengan penyakit kronis merasa membutuhkan dukungan dari keluarganya (Rubin & Peyrot, 2001, dalam Kusuma 2011).

2. Dalam hal ini keluarga merupakan lembaga sosial yang memiliki pengaruh paling besar terhadap anggotanya. Keluarga menjadi unsur penting dalam kehidupan seseorang karena keluarga merupakan sistem yang ada didalamnya terdapat anggota-anggota keluarga yang saling berhubungan dan saling ketergantungan dalam memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian yang disatukan oleh kebersamaan dan kedekatan emosional (Fiedman, et al. 2010).

3. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh orang dengan HIV/AIDS sebagai sistem pendukung utama sehingga dapat mengembangkan respon koping yang

DAFTAR PUSTAKA

Astuti & Budiyani.(2010). Hubungan antara dukungan sosial yang diterima dengan kebermaknaan hidup pada ODHA. Jurnal Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

http:// fpsi.mercubuana-yogya.ac.id

Bare, B. G., & Smeltzer, S. C. (2005). Textbook of medical surgical nursing. Philadelphia: Lippincott.

Black, M. J. & Hawks, H .J., (2009). Medical surgical nursing : clinical management for continuity of care, 8th ed. Philadephia : W.B. Saunders Company

Dinkes, Sumbar. (2012). Lindungi dirimu dari HIV/AIDS. http://Lindungi-Dirimu-dari-HIV-AIDS-Sekarang-Juga.html

Friedman, M.M., Bowden, O., & James, M. (2010). Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, Teori, & Praktik. Jakarta : EGC

Green, C. W. (2009). Pengobatan untuk AIDS. Jakarta : Spiritia

Hasanah & Sarikusuma. (2012). Konsep diri orang dengan HIV/AIDS yang menerima label negatif dan diskriminasi dari lingkungan sosial. Jurnal Psikologia-online, 7(1), 29-40.

http:// jurnal.usu.ac.id

HIV.gov. (2022). HIV Treatment Overview. https://www.hiv.gov/hiv-basics/staying-in-hiv-care/hiv-treatment/hiv-treatment-overview

HIV.gov. (2022). Supporting Someone with HIV.

https://www.hiv.gov/hiv-basics/overview/making-a-difference/supporting-someone-living-with-hiv

HIV.gov.(2022).Long-Acting HIV Prevention Tools. https://www.hiv.gov/hiv-basics/hiv-prevention/potential-future-options/long-acting-prep

Ignatavicius, W. (2010). Medical surgical nursing patient centered colaborative care. United States Of America : Saunders Elsevier Inc

Kahairurrahmi. (2009). Pengaruh faktor predisposisi, dukungan keluarga dan level penyakit orang dengan HIV/AIDS terhadap pemanfaatan VCT di kota Medan. Tesis Sekolah Pascasarjana USU. Http://repositoryUSU.co.id

Kemenkes RI. (2011). Pedoman nasional tatalaksana klinis infeksi HIV dan terapi antiretroviral pada orang dewasa. www.aidsindonesia.or.id

Kemenkes RI. (2012). Laporan kasus HIV/AIDS indonesia Oktober-Desember 2012. http//:spiritia.or.id

Kementerian RI. (2017). Panduan perawatan orang dengan HIV/AIDS untuk keluarga dan masyarakat.

https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Pedoman_PBR.pdf

Kementerian RI. (2020). Infodatin pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI HIV 2020.

https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%202020%20HIV.pdf

Kusuma, H. (2011). Hubungan antara depresi dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS yang

menjalani perawatan di RSUPN Mangunkusumo Jakarta. Tesis. FIK UI. http://repositoryUI.co.id

Kemensos. (2011). Peringtan hari aids sedunia (Has). http://ditppk.depsos.go.id

Lewis, et al. (2011). Medical surgical nursing assessment and management of clinical problem: United States Of America : Mosby Elsevier Inc

Li, et al. (2004). Understanding family support for people living with HIV/AIDS in Yunnan, China. http://ncbi.nlm.nih.gov

Marcos Y et al. (2012). Community strategies that improve care and retention along the prevention of mother-to-child transmission of HIV cascade: a review. Journal of the International AIDS Society http://www.jiasociety.org/index.php/jias/article/view/17394

Nugraha, G., & Nugrahawati, E. (2011). Hubungan antara dukungan keluarga dengan "Self Esteem" pada ODHA di yayasan Akses Indonesia Tasikmalaya. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung. http.prosiding.lppm.unisba.ac.id

Nursalam, Kurniawati, N. D. (2007). Asuhan keperawatan pada pasien terinfeksi HIV/AIDS. Jakarta : Salemba Medika

Price, Wilson. 2006. Patofisiologi Vol 2 ; Konsep Kllinis Proses-proses Penyakit. Penerbit Buku Kedokteran. EGC. Jakarta.

Rachmawati, S. (2013) Kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS yang mengikuti terapi antiretroviral. Jurnal

Sains dan Praktik Psikologi. (1), 48-62. http://ejournal.umm.ac.id

Sarafino, E., & Smith, T., (2011). Health psychology biopsychosocial interaction. United State Of Amerika : John Wlley & Sons, Inc

Suratini. (2011).Pengalaman orang dengan HIV/AIDS (ODHA) mendapatkan perawatan keluarga di wilayah kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta studi fenomenologi. Tesis FIK UI.http://repositoryUI.co.id

Sudoyo, Aru W, dkk. (2007). Buku Ajar Ilmu penyakit Dalam. Edisi 4, Jilid 1. Jakarta : Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.

Tuapattinaja.(2004). Gambaran dukungan sosial pada ODHA. Tesis FPsi UI. http://repositoryUsu.co.id

WHO. (2022). Guidelines on long-acting injectable cabotegravir for HIV prevention. https://www.who.int/publications/i/item/9789240054097

WHO. (2022). WHO recommends long-acting cabotegravir for HIV prevention. https://www.who.int/news/item/28-07-2022-who-recommends-long-acting-cabotegravir-for-hiv-prevention

TENTANG PENULIS

Mutia Farlina Merupakan dosen di Departemen Anak dan Maternitas, Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Selain menjadi dosen melaksanakan tridarma perguruan tinggi, saat ini juga sudah mulai aktif menulis buku. Salah satu Motto penulis adalah "Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapat"

Arif Rohman Mansur Merupakan dosen tetap di Bagian Maternitas dan Anak, Fakultas Keperawatan Universitas Andalas, Selain menjadi dosen juga aktif menulis buku, Artikel di media massa maupun jurnal, pengelola jurnal pengabmas (warta pengabdian Andalas), Ketua GKM Prodi S-1 Keperawatan, Tim Satgas Buku Unand. Salah satu Motto penulis adalah "Berani Mencoba dan Terus Belajar"